

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian pada penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif korelasional. Metode penelitian kuantitatif korelasional adalah sebuah penelitian yang dilakukan guna mengetahui suatu tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, dalam penelitian ini tidak diperkenankan melakukan tambahan, perubahan, ataupun memanipulasi terhadap data yang telah ada (Arikunto, 2013).

Data yang telah terkumpul selanjutnya akan dianalisis secara kuantitatif menggunakan statistik deskriptif, yang selanjutnya dapat menyimpulkan apakah hipotesis yang dicanangkan terbukti atau tidak. Penelitian ini biasanya dilakukan pada sampel yang diambil secara acak, selanjutnya kesimpulan dari penelitian dapat disamaratakan dengan populasi dari sampel yang telah ada (Sugiyono, 2013).

3.2 Identifikasi Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel Penelitian

3.2.1 Identifikasi Variabel Penelitian

Terdapat dua variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel tergantung dan variabel bebas. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pola asuh permisif, dan variabel tergantung yang digunakan dalam penelitian ini yaitu motivasi belajar siswa SMP.

1. Variabel Tergantung : Motivasi belajar siswa SMP
2. Variabel Bebas : Pola asuh permisif orang tua

3.2.2 Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Motivasi belajar siswa SMP

Motivasi belajar merupakan suatu dorongan, gerakan, arahan, dan kemauan yang muncul baik dari dalam diri siswa itu sendiri maupun dari luar siswa tersebut yang berguna untuk mencapai suatu tujuan atau kepuasan dari hal yang telah diharapkan. SMP merupakan jenjang pendidikan di Indonesia setelah tamat Sekolah Dasar, siswa SMP berusia sekitar 13-15 tahun. Variabel motivasi belajar siswa SMP akan diungkap menggunakan skala motivasi belajar, yang terdiri dari aspek-aspek motivasi belajar, baik *Choice of Task*, *Effort*, *Persistence*, dan *Achievement*. Semakin tinggi skor yang akan diperoleh siswa SMP pada skala, maka akan semakin tinggi motivasi belajar, begitu pula sebaliknya.

2. Pola asuh permisif

Pola asuh permisif merupakan pola asuh dimana orang tua terlibat secara penuh di dalam setiap kehidupan anak, memiliki sedikit tuntutan, memberikan kebebasan pada anak dalam berperilaku, sehingga secara tidak langsung anak akan memiliki sikap manja dan memiliki kesulitan dalam mengendalikan perilaku. Variabel pola asuh permisif orang tua akan diungkap menggunakan skala pola asuh permisif, yang terdiri dari pola asuh permisif, baik kurangnya kontrol terhadap anak, hukuman atau hadiah tidak pernah diberikan, orang tua bersifat toleran terhadap anak, dan komunikasi hampir tidak ada. Semakin tinggi skor yang akan diperoleh pada skala, maka akan semakin tinggi tingkat pola asuh permisif yang dirasakan oleh anak,

begitu pula sebaliknya. Skala pola asuh permisif ini akan diisi oleh para siswa.

3.3 Subjek Penelitian

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2013), populasi merupakan sebuah abstraksi yang didalamnya terdapat subjek dan objek yang memiliki karakter dan kualitas tersendiri yang telah disepakati oleh peneliti, yang selanjutnya akan dipelajari dan ditarik sebuah kesimpulan. Populasi bukanlah jumlah suatu objek atau subjek yang akan diteliti namun juga mengenai ciri ataupun sifat tertentu yang dimiliki oleh subjek. Subjek pada penelitian ini merupakan siswa SMP Pius kelas delapan di Kota Pekalongan.

3.3.2 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi populasi yaitu mempelajari kelompok tertentu sebagai populasi sekaligus sampel penelitian. Untuk menentukan data mana yang akan dijadikan sumber data, maka pengambilan sampel berdasarkan daerah populasi yang ditetapkan. Sampel pada penelitian ini merupakan siswa kelas delapan SMP Pius di kota Pekalongan, adapun karakteristik subjek yang diperlukan pada penelitian ini yaitu:

1. Siswa kelas delapan SMP Pius Pekalongan
2. Tinggal bersama dengan orang tua
3. Bersedia menjadi subjek penelitian

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Metode Pengumpulan Data

Metode yang akan digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner. Kuesioner akan dibagikan menggunakan *Google Form* dengan tujuan mempermudah pembagian kuesioner serta diharapkan pengisian menjadi lebih efektif dari segi biaya, waktu, dan tempat.

Penelitian ini mengumpulkan data mengenai pola asuh permisif dan motivasi belajar dengan menggunakan skala *Likert* dan terdapat dua skala psikologi. Skala yang pertama mengukur mengenai pola asuh permisif orang tua dan skala kedua mengukur mengenai motivasi belajar siswa SMP.

3.4.2 Blueprint dan Cara Penilaian

1. Skala Motivasi belajar siswa SMP

Pada penelitian ini alat ukur motivasi belajar dibuat berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Schunk, dll (2008) Berikut adalah blue print skala motivasi:

Tabel 3.1 Blue Print Skala Motivasi Belajar

Aspek Motivasi Belajar	<i>Favorable</i>	Jumlah
Choice Of Task	4	4
Effort	4	4
Persistence	4	4
Achievement	3	3
Total	15	15

Setiap aspek terdapat beberapa item pernyataan yang terdiri dari item yang bersifat mendukung (*favorable*) dan item yang bersifat tidak mendukung (*unfavorable*). Pada tiap butir pernyataan terdapat empat alternatif pilihan jawaban, SS untuk sangat sesuai, S untuk Sesuai, TS untuk Tidak Sesuai, dan STS untuk Sangat Tidak Sesuai. Item-item pernyataan yang mendukung pada pilihan SS mendapatkan skor 4, S

mendapatkan skor 3, TS mendapatkan skor 2, dan STS mendapatkan skor

1. Pada item pernyataan yang tidak mendukung, SS mendapatkan skor 1, S mendapatkan skor 2, TS mendapatkan skor 3, dan STS mendapatkan skor 4.

2. Skala Pola asuh permisif orang tua

Pada penelitian ini alat ukur pola asuh orang tua dibuat berdasarkan ciri-ciri yang dikemukakan Baumrind (dalam Santrock, (2007) Berikut adalah c skala pola asuh permisif orang tua.

Tabel 3.2 Blue Print Skala Pola Asuh Permisif

Ciri Pola Asuh Permisif	Favorable	Jumlah
Orang tua memberikan kebebasan pada anak dalam melakukan aktivitas yang mereka inginkan	4	4
Orang tua tidak banyak menuntut kepada anak	4	4
Orang tua memberikan keleluasaan terhadap anak dalam menyampaikan pendapat ataupun keinginannya	4	4
Orang tua memenuhi keinginan anak	3	4
Total	15	15

Setiap ciri terdapat beberapa item pernyataan yang terdiri dari item yang bersifat mendukung (*favorable*) dan item yang bersifat tidak mendukung (*unfavorable*). Pada tiap butir pernyataan terdapat empat alternatif pilihan jawaban, SS untuk sangat sesuai, S untuk Sesuai, TS untuk Tidak Sesuai, dan STS untuk Sangat Tidak Sesuai. Item-item pernyataan yang mendukung pada pilihan SS mendapatkan skor 4, S mendapatkan skor 3, TS mendapatkan skor 2, dan STS mendapatkan skor 1. Pada item pernyataan yang tidak mendukung, SS mendapatkan skor 1,

S mendapatkan skor 2, TS mendapatkan skor 3, dan STS mendapatkan skor 4.

3.5 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

3.5.1 Validitas Alat Ukur

Suatu alat ukur yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data serta dapat mengukur sesuatu yang seharusnya diukur merupakan suatu instrumen yang valid (Sugiyono, 2013). Pada penelitian kali ini akan dilakukan uji validitas menggunakan teknik korelasi antar skor item dengan skor total pada skala Pola asuh permisif terhadap skala motivasi belajar menggunakan teknik korelasi *Product Moment*, dengan tujuan mendapat skor yang tepat dan akurat, dan menggunakan teknik analisis *Part Whole* untuk mendapatkan skor murni dari koefisien validitas item alat ukur.

3.5.2 Reliabilitas Alat Ukur

Menurut Sugiyono (2013), reliabilitas merupakan sebuah instrumen yang dapat digunakan untuk mengukur suatu objek yang sama secara berulang kali dan tetap menghasilkan suatu data yang sama. Pada penelitian ini akan digunakan teknik *Alpha Cronbach* sebagai alat yang akan digunakan untuk menguji reliabilitas.

3.5.3 Teknik Analisis Data

Peneliti akan menganalisis data menggunakan program SPSS (*Statistical Package for the Social Science*). Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik korelasi *Product Moment*. Teknik ini menguji ada atau tidaknya hubungan antara pola asuh permisif dengan motivasi belajar siswa.